

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah mengkaji jenis kalimat bahasa Jepang berdasarkan makna dan ungkapan cinta yang terefleksikan pada lirik lagu *enka* yang dinyanyikan oleh salah satu penyanyi *enka* legendaris, *Itsuki Hiroshi*, penulis dapat mengambil kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

Terdapat dua jenis kalimat bahasa Jepang yang terefleksikan pada lagu *enka* yang telah dikaji, salah satunya adalah jenis kalimat bahasa Jepang berdasarkan makna.

**a. Kalimat berdasarkan makna yang muncul dalam lagu *enka* adalah sebagai berikut:**

**1. Kalimat yang menyatakan keadaan (*joutaibun*)**

- 1) 思い出の中。眠り続けて、生きているから。(Kono ai ni shindemo)

Ku kan melanjutkan tidur dalam ingatanku. Karena ku masih hidup.

- 2) 人を愛して人を憎むことを知りました。(Ajisai)

Ku tahu mencintai dan membenci orang.

- 3) あなたの他には愛なんてもういらぬ。(Kono ai ni shindemo)

Ku tak butuh lagi cinta selain kamu.

4) 後悔しないわ。 (*Ajisai*)

Tak akan kecewa.

5) 死ぬまで惚れあうなんてできないさ。 (*Tochuu eki*)

Tak akan bisa saling mencinta hingga mati.

6) 小雨が熱い。 (*Ashita mo kosame*)

Gerimis nya panas.

7) 思い出は常にまぶしくて、この胸の奥にきらめく。 (*Tsuioku*)

Kenangan biasanya menyilaukan, bersinar di dasar hati ini.

8) 川は流れる。 (*Ai no shihatsu*)

Sungai mengalir.

9) 街は日暮れる。 (*Ai no shihatsu*)

Kota menjadi gelap.

10) 鐘は鳴る。 (*Ai no shihatsu*)

● Lonceng berbunyi.

11) 心の庭にそっと咲く。 (*Sore wa tasogare*)

Mekar di dasar hati ini.

12) 涙の花赤く咲いた。 (*Ashita mo kosame*)

Bunga air mata mekar dengan merahnya.

13) ひとつのななめに流れ星。恋の夕闇に消えて行く。 (*Futari no tabiji*)

Sebuah meteor yang terbang menghilang dalam kegelapan cinta.

14) この手で心を切り裂いて、あなたに見せたい。 (*Kono ai ni shindemo*)

Ku ingin memperlihatkan padamu setelah ku belah hati dengan tangan ini.

15) 乱れるくらいにあなたに逢いたい。 (*Kono ai ni shindemo*)

Ku ingin bertemu sampai ku bingung tak karuan.

## 2. Kalimat yang menyatakan aktifitas (*ugoki no bun*)

1) めぐり来る季節を迎えた。 (*Tsuioku*)

Menjemput musim yang terus berputar.

2) ひとひらの花を水に浮かべて、... (*Ajisai*)

Mengapungkan sehelai daun pada air.

3) 女ごころをぬらして。 (*Nagisa no onna*)

Membasahi hati wanita.

4) 二度とかえらぬ夢を呼ぶ。 (*Nagisa no onna*)

Memanggil mimpi yang tak akan pernah kembali lagi.

5) 二度とかえらぬ恋を呼ぶ。 (*Nagisa no onna*)

Memanggil cinta yang tak akan pernah kembali lagi.

6) 二度とかえらぬひとを呼ぶ。(Nagisa no onna)

Memanggil orang yang tak akan pernah kembali lagi.

7) 渚によせる。(Nagisa no onna)

Mendekati pantai.

8) 明日の始発に飛び乗るのです。(Ai no shihatsu)

Melompat pada hari kepergian esok.

9) 夢だけたよりに行くのです。(Ai no shihatsu)

Pergi hanya menuju mimpi.

10) たそがれの中を歩きます。(Ai no shihatsu)

Berjalan di tengah langit senja.

11) だれでも一人で旅に出る。(Tochuu eki)

Siapapun akan bepergian seorang diri.

12) あなたは出て行く。(Ashita mo kosame)

Kau pergi.

13) 優しい人を探していたんだよ。(Shiawase sagashite)

Ku telah mencari orang yang baik.

14) 可愛い人を探していたんだよ。(Shiawase sagashite)

Ku telah mencari orang yang lucu.

15) お前を一人探していたんだよ。(Shiawase sagashite)

Ku telah mencari kamu seorang diri.

**3. Kalimat yang menyatakan permohonan (*iraibun*)**

- 1) 抱いてください。白い素肌紅く染まるまで。 (*Ajisai*)

Peluklah aku hingga kulit putih ini menjadi merah.

- 2) しばらくは抱かないで。他の誰かを。 (*Ajisai*)

Jangan memeluk orang lain meski sebentar saja.

- 3) 逢いたくなったら、ひとりで海に来て。 (*Nagisa no onna*)

Bila rindu, datanglah ke laut.

**4. Kalimat yang menyatakan ajakan (*kanyuubun*)**

- 1) 雪どけの頃まで暮らして行かないか。 (*Tochuu eki*)

Akankah kita hidup bersama hingga salju mencair.

**5. Kalimat yang menyatakan maksud (*ishibun*)**

- 1) この愛を一生守って行こうと決めました。 (*Ai no shihatsu*)

Ku putuskan dan bermaksud untuk menjaga cinta ini selamanya.

- 2) どんなに遠くにあなたが行こうとも。 (*Nagisa no onna*)

Kau bermaksud pergi sejauh apapun.

**6. Kalimat yang menyatakan keinginan (*kibou*)**

- 1) すべてを投げ捨て、このまま死にたい。 (*Kono ai ni shindemo*)

Ku ingin mati seperti ini, dan kubuang semuanya.

- 2) この手で心を切り裂いて、あなたに見せたい。 (*Kono ai ni shindemo*)

Ku ingin memperlihatkan padamu setelah ku belah hati dengan tangan ini.

- 3) 乱れるくらいにあなたに逢いたい。 (*Kono ai ni shindemo*)

Ku ingin bertemu sampai ku bingung tak karuan.

- 4) いっそ死にたいこの海で。 (*Futari no tabiji*)

Ku ingin mati di laut ini.

**7. Kalimat yang menyatakan berita atau informasi baru**  
(*genshoubyoushabun*)

- 1) あなたの他には愛なんて、もういない。 (*Kono ai ni shindemo*)

Ku tak butuh cinta selain kamu.

- 2) あなたを失くした人生なんて、もういない。 (*Kono ai ni shindemo*)

Ku tak butuh kehidupan tanpa kamu.

- 3) 愛がこれほど私の中で強いものだど... (*Kono ai ni shindemo*)

Cinta adalah sesuatu yang kuat di dalam diriku.

- 4) この街に今さら、みれんなんかはないのです。 (*Ai no shihatsu*)

Di kota ini sudah tak terjalin ikatan lagi.

5) なんにも云わなくてもいいんだよ。 (*Tochuu eki*)

Tak menyampaikan apapun juga tak apa-apa.

6) 俺はおまえの途中駅、乗りすごしてもいいんだよ。 (*Tochuu eki*)

Boleh naik pada kereta mu di tengah jalan.

7) 死ぬまでなんて、夢が夢が解けて落ちてゆく。 (*Ashita mo kosame*)

Mimpi akan musnah hingga mati.

8) 愛は仕方なく終わるものです。 (*Ashita mo kosame*)

Biar bagaimanapun cinta adalah sesuatu yang akan berakhir.

9) 小雨が熱い。 (*Ashita mo kosame*)

Gerimisnya panas.

10) あなたのために生まれてきたのと。 (*Shiawase sagashite*)

Ku terlahir hanya untuk mu.

11) ひとつのななめに流れ星、恋の夕闇に消えてゆく。 (*Futari no tabiji*)

Sebuah meteor hilang dalam kegelapan cinta.

#### 8. Kalimat yang menyatakan keputusan atau kepastian (*handanbun*)

1) 出会った二人は幸せなのです。 (*Ai no shihatsu*)

Bertemu berdua denganmu itu kebahagiaan.

- 2) 川は流れる。 (*Ai no shihatsu*)

Sungai mengalir.

**9. Kalimat yang menyatakan pertanyaan (*toikake no bun*)**

- 1) 明日は明日は明日はどこやら。 (*Futari no tabiji*)

Besok ada dimana?

- 2) あの人は今はいずこ。 (*Tsuioku*)

Dimanakah orang itu sekarang?

- 3) 何をそんなに装う。 (*Ajisai*)

Akan menghiasi apa?

**10. Kalimat yang menyatakan keraguan (*utagai no bun*)**

- 1) 今日もまた夢見て眠るか。 (*Kono ai ni shindemo*)

Apakah hari ini ku akan tidur dan bermimpi lagi?

- 2) 過ぎて行く時代を思うか。 (*Kono ai ni shindemo*)

Akankah ku pikirkan masa yang akan datang?

- 3) 別れの歌流行らすのか。 (*Ashita mo kosame*)

Akan kah lagu perpisahan membayangkan ku?

- 4) わたしばかりがなぜわるい。 (*Futari no tabiji*)

Kenapa hanya aku yang salah?



## 11. Kalimat yang menyatakan perasaan emosi (*kantan o arawasu bun*)

- 1) あなたの他には愛なんて、もういない。(Kono ai ni shindemo)

Ku tak membutuhkan cinta selain kau.

- 2) あなたを失くした人生なんて、もういない。(Kono ai ni shindemo)

Ku tak membutuhkan kehidupan tanpa dirimu.

- 3) 死ぬまで惚れあうなんてできないさ。

Tidak akan bisa mencintai hingga mati.

- 4) 死ぬまでなんて、夢が夢が解けて落ちてゆく。(Ashita mo kosame)

Mimpi akan musnah hingga mati.

### b. Ungkapan cinta yang terefleksikan pada lagu *enka*

Setelah penulis mengkaji lirik lagu *enka* yang menjadi objek penelitian, terdapat lima bentuk ungkapan cinta, diantaranya adalah:

#### 1. Ungkapan pujian

- 1) 花に似たくちびるにふれただけの。(Tsuioku)

Hanya menyentuh bibirmu yang seperti bunga.

- 2) 黒髪の香しい匂い残し。(Tsuioku)

Menyisakan harum pada rambut hitam mu.

- 3) あなた恋しい花化粧。(Ajisai)

Kau adalah bunga indah yang ku cinta.

- 4) お前を花にたとえたら、真綿色した。(Sore wa tasogare)

Bila ku ibaratkan kau dengan bunga, maka akan berwarna sutera.

- 5) 優しい人を探していたんだよ。(Shiawase sagsashite)

Mencari orang yang baik hati.

- 6) 可愛い人を探していたんだよ。(Shiawase sagsashite)

Mencari orang yang lucu.

- 7) 綺麗な花と云われるよりも、おまえのような素直な花がいい。(Shiawase sagsashite)

Kau bukan bunga yang indah, tapi kau bunga yang polos.

Cara yang dilakukan oleh penulis lagu dalam mengungkapkan pujian adalah dengan mengibaratkan kekasihnya dengan sesuatu yang indah, kata 'bunga' sering muncul didalam cara melontarkan pujian.

## 2. Ungkapan rayuan

- 1) あなたの他には 愛なんて もういない。(Kono ai ni shindemo)

Ku tak membutuhkan cinta selain kau.

2) あなたを失くした 人生<sup>ゆめ</sup>なんて もういない。(Kono ai ni shindemo)

Ku tak membutuhkan kehidupan tanpa dirimu.

3) この手で心を切り裂いて、あなたに見せたい。(Kono ai ni shindemo)

Ku belah hati dengan tangan ini, dan kuingin perlihatkan padamu.

4) 抱いて下さい。白い素肌紅く染まるまで。(Ajisai)

Peluklah aku! Hingga kulit yang pucat ini menjadi merah.

5) しばらくは抱かないで他の誰かを。(Ajisai)

Tolong janganlah kau peluk orang lain meskipun sebentar.

6) どんなに遠くに あなたが行こうとも。わたしの心は はなれない。(Nagisa no onna)

Seberapa jauh kau kan pergi, hatiku tak akan terpisah darimu.

7) 川は流れる橋の下。まるで二人の恋のように。(Ai no shihatsu)

Sungai mengalir di bawah jembatan. Bagaimana cinta kita berdua.

8) この愛を一生守ってゆこうと決めました。(Ai no shihatsu)

Aku putuskan untuk menjaga cinta ini selamanya.

9) 命をかけても悔いない恋に出会った二人は幸せなのです。

(Ai no shihatsu)

Berdua akan bahagia dengan cinta tanpa penyesalan meski harus pertaruhkan nyawa.

10) あゝ お前を忘れはしない。きつときつと生きてる限り。

(*Sore wa tasogare*)

Ah. Ku tak akan melupakanmu. Selagi aku hidup.

11) あなたのために生まれてきたのと。(Shiawase sagashite)

Ku lahir hanya untuk kamu.

12) おれの心を支えてくれる。(Shiawase sagashite)

Menopang hatiku.

13) 「体のために悪い」と叱って、お前はタバコを笑って取り上げる。(Shiawase sagashite)

Kau marah padaku tak baik untuk kesehatan dan kau mengambil rokok ku dengan senyuman.

Jika ditinjau kembali, tidak ada bedanya dengan ungkapan rayuan yang sering dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, ungkapan rayuan hanya untuk menarik perhatian lawan jenis agar ia dapat membalas cintanya.

### 3. Ungkapan kerinduan

1) あゝ 乱れるくらいに あなたに逢いたい。(Kono ai ni shindemo)

Ah, aku ingin bertemu denganmu hingga ku merasa cemas.

- 2) おもいでは 常に眩しくて、この胸の奥にきらめく。

(*Tsuioku*)

Kenangan biasanya menyilaukan, bersinar di lubuk hati ini.

- 3) あの人は今はいずこ。(Tsuioku)

Dimana dia sekarang?

- 4) 二度とかえらぬ 夢を呼ぶ。(Nagisa no onna)

Memanggil mimpi yang tak bisa kembali lagi.

- 5) 二度とかえらぬ 恋を呼ぶ。(Nagisa no onna)

Memanggil cinta yang tak bisa kembali lagi.

- 6) 二度とかえらぬ 人を呼ぶ。(Nagisa no onna)

Memanggil orang yang tak bisa kembali lagi.

Ungkapan kerinduan ini erat kaitannya dengan kehilangan. Yaitu kehilangan kekasih hatinya.

#### 4. Ungkapan pengorbanan

- 1) あゝすべてを投げ捨て。このまま死にたい。(Kono ai ni shindemo)

Ah, ingin mati dan membuang semuanya.

- 2) 二人で遠くの街にゆくのです。(Ai no shihatsu)

Berdua pergi ke kota yang jauh.

3) あなたは仕事と友達を捨て。わたしは長年住んだ家<sup>うち</sup>を捨て。

*(Ai no shihatsu)*

Kau meninggalkan pekerjaan dan teman-temanmu. Ku meninggalkan rumah yang telah bertahun-tahun ku huni.

4) 命をかけても悔いない恋に出会った二人は幸せなのです。

*(Ai no shihatsu)*

Berdua akan bahagia dengan cinta tanpa penyesalan meski harus pertaruhkan nyawa.

5) 俺はおまへの 途中駅。乗りすごしても いいんだよ。

*(Tochuu eki)*

Ku boleh naik kereta mu di tengah jalan.

6) おまえを一人探していたんだよ。 *(Shiawase sagashite)*

Ku telah mencari mu seorang diri.

7) つらい別離<sup>わかれ</sup>があるのなら、いっそ死にたいこの海で。

*(Futari no tabiji)*

Kalau ada perpisahan yang pedih, ku ingin mati di laut ini.

Banyak hal yang dapat menunjukkan pengorbanan demi cinta.

Dimulai dari suatu pengorbanan yang ringan, hingga kematian yang dipertaruhkan oleh penulis lagu guna mendapatkan atau mempertahankan cintanya.

## 5. Ungkapan kesedihan dan patah hati

- 1) とめどなく溢れる涙 川にして。ひとひらの花を水に浮かべて。そっと送るわあなたに。(Ajisai)

Air mata yang bercucuran tiada henti berubah menjadi sungai. Ku apungkan sehelai daun pada air. Tentu akan terkirim padamu.

- 2) 渚によせる。しろい哀しいさざ波。女ごころをぬらして。  
(Nagisa no onna)

Mendekati pantai. Riakan ombak putih menyedihkan membasahi hati seorang wanita.

- 3) 女ごころのさよなら。(Nagisa no onna)

Selamat tinggal hati wanita.

- 4) 哀しい汽笛がきこえるよ。(Tochuu eki)

Terdengar suara jeritan suling uap kereta yang menyedihkan.

- 5) 雪どけの頃まで暮らして行かないか。(Tochuu eki)

Akankah kita hidup bersama sampai salju mencair?

- 6) 死ぬまで惚れあうなんてできないさ。(Tochuu eki)

Tak akan bisa saling mencintai sampai mati.

- 7) 別れの歌 流行らすのか。(Ashita mo kosame)

Apakah ku akan mempopulerkan lagu perpisahan.

8) あなたは出て行く。私を置いて。(Ashita mo kosame)

Kau pergi meninggalkan ku.

9) 死ぬまでなんて夢が 夢が 溶けて落ちてゆく。(Ashita mo kosame)

Mimpiku akan hancur hingga ku mati.

10) 愛は仕方なく終るものです。(Ashita mo kosame)

Biar bagaimanapun cinta adalah sesuatu yang akan berakhir.

11) 抱かれた人もやがて やがて 遠くなってゆく。(Ashita mo kosame)

Orang yang pernah ku peluk tak lama lagi akan pergi jauh.

Ungkapan kesedihan dan patah hati ini cukup banyak muncul dalam lagu *enka*. Sama halnya dengan ungkapan rayuan, kedua ungkapan ini lebih banyak digunakan daripada ungkapan lainnya, hal ini dikarenakan penulis lagu maupun penyanyi ingin pendengar lagu dapat larut dalam lagu dan dapat menjadikannya suatu inspirasi.



## B. Saran

Lirik lagu tersusun dari kalimat-kalimat atau ungkapan yang ditulis oleh pencipta lagu dengan tujuan untuk memberitahukan apa yang ia rasakan atau apa yang sedang terjadi. Setiap kalimat yang ditulis tentunya tidak sembarangan dan memenuhi syarat tata bahasa. Akan tetapi, struktur kalimat yang ditulis pada lirik lagu bahasa Jepang dinilai kurang terstruktur atau tidak teratur. Namun, apabila kita membandingkan lagu Jepang yang beraliran pop maupun rock dengan lagu Jepang yang beraliran *enka*, banyak terdapat perbedaan, salah satunya adalah penggunaan kalimat. Kalimat dalam lirik lagu *enka* setelah penulis kaji, lebih terstruktur dan lebih mudah dimengerti. Disamping itu, makna kalimat yang terkandung dalam lirik lagu *enka* pun lebih mudah dipahami sehingga pendengar lagu ini lebih mudah larut dalam lagunya.

Kebanyakan lagu Jepang menceritakan tentang cinta, begitupun dengan lagu yang ber genre *enka* ini. Tidak sedikit penikmat lagu yang larut dalam lagu cinta. Dewasa ini banyak sekali orang yang mengungkapkan cinta dengan cara meniru dari suatu lirik lagu Jepang. Ungkapan cinta yang terefleksikan dalam lagu *enka* ini masih menggunakan kata-kata yang *jadul*. Justru inilah bagian yang menarik untuk dijadikan penelitian. Untuk mengungkapkan cinta dalam bahasa Jepang tidak perlu menggunakan ungkapan yang puitis seperti yang terefleksikan pada lagu J-Pop maupun J-Rock karena yang terpenting makna ungkapan itu dapat tersampaikan kepada penikmat lagu. Dari berbagai macam hal yang telah penulis

utarakan di atas, saran yang ingin penulis sampaikan kepada calon-calon peneliti selanjutnya adalah:

1. Khususnya kepada pembelajar bahasa Jepang di lembaga-lembaga maupun otodidak yang sering menterjemahkan lirik lagu berbahasa Jepang, penerjemahannya tidak hanya mengartikan kata per kata, melainkan harus melihat struktur kalimat itu sendiri, selain itu penting juga untuk menentukan kalimat tersebut termasuk kedalam jenis kalimat apa. Hal ini dikarenakan karena apabila kita dapat menentukan suatu kalimat termasuk jenis kalimat apa, kita dapat mengetahui makna kalimat tersebut.
2. Pembelajar bahasa Jepang yang menggunakan lagu sebagai media pembelajaran, lebih baik menggunakan lirik lagu *enka* karena penulis pikir lagu ini cocok untuk pembelajar dasar sampai menengah. Penulis juga menyarankan untuk tidak menggunakan lagu aliran Rock atau J-Rock karena berdasarkan pengakuan orang Jepang sendiri, lagu J-Rock khususnya salah satu band tenar bernama L'Arc~en~Ciel, dalam lirik lagu hasil karyanya banyak menggunakan ungkapan yang sulit untuk dimengerti.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan mengambil lagu sebagai objek penelitiannya, masih banyak yang harus diteliti pada suatu lagu, tidak hanya jenis kalimat dan ungkapan cinta, namun ada juga ragam bahasa yang didalamnya terdapat ragam bahasa lisan, tulisan, ragam huruf, dialek, dan lain sebagainya.